

LAMPIRAN

KETERANGAN ISTILAH BAHASA JAWA

ISTILAH JAWA	KETERANGAN
Bergada	Prajurit yang bertugas di kraton Yogyakarta
Kondor Gongso	Prosesi kembalinya gamelan <i>sekaten</i> ke kraton Yogyakarta
Miyos Gongso	Prosesi ditaruhnya gamelan <i>sekaten</i> di Masjid Gede
Pangonan	Tempat di Masjid Gede untuk menaruh gamelan <i>sekaten</i>
Pangonan lor	Sisi utara halaman Masjid Gede
Pagonan Kidul	Sisi selatan halam Masjid Gede
Plengkung	Pintu gerbang berbentuk setengah lingkaran yang dijaga oleh abdi dalem kraton Yogyakarta
Sego gurih	Nasi Udhuk yang dijual saat upacara <i>sekaten</i>
Udhik-udhik	Uang recehan limaratus dan seribu rupiah dicampur dengan bunga yang disebarakan saat prosesi upacara <i>sekaten</i>

Lampiran 1

IDENTITAS PENELITI

Nama : Ahmad Zamroni ‘Aziiz
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 08 Agustus 1994
Alamat : Desa. Sampung , Dusun. Bogem , RT/RW 02, Kec. Sampung ,
Kab. Ponorogo , Prov. Jawa Timur
Umur : 23 tahun
Agama : Islam
No Telp/Hp : 087771297960
E-Mail : Aziz_Zamroni@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK PSM Sampung 2000-2001
SD : MIN BOGEM SAMPUNG, 2001-2006
SMP : PONPES DARUSSALAM GONTOR 2006-2010
SMA : PONPES DARUSSALAM GONTOR 2010-2012
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Pegalaman Organisasi

2013-2015 : Crew ICC Photography Komunikasi Penyiaran Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

2013-2017 : Anggota FORMAGONTA (Forum Mahasiswa Gontor Yogyakarta)

2015-2016 : Anggota Divisi Isu Dan Jaringan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta

2017 : Ketua KKN 65 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2017 :Crew KKI TV Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pengalaman Kerja

2013-2014 : Tentor di Bimbel Omah Lintang Yogyakarta

2013-2015 : Mengajar di TK ABA Yogyakarta



PERPUSTAKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)

Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ahmad Zamroni Aziiz
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Agama Islam
NIM : 20130710064
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Upacara Sekaten Kraton
Ngayogyakarta Hadiningrat
Dosen Pembimbing : Dr. H.M. Nurul Yamin, M.Si.

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : **4% EXCLUDE MATCHES < 3% %**

Demoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2017-05-06

Pustakawan



M. Jubaidi, SIP.

Lampiran II

Ruang Lingkup Penelitian

No	Kebutuhan Data	TPD			Subyek
		O	W	D	
A	Gambaran Umum Kraton				Tepas Dwarapura
	1. Sejarah : 5 W + 1 H			√	Tepas Dwarapura
	2. Lokasi/ Letak Geografis			√	Tepas Dwarapura
	3. Struktur pemerintahan Kraton		√		Tepas Dwarapura
B	Prosesi Upacara <i>Sekaten</i>		√		KH. Sri wandawa
C	Strategi Komunikasi Dakwah Upacara <i>Sekaten</i>		√		Kawedanan Pengulon
	1. Mengenal Khalayak		√		Kawedanan Pengulon
	2. Penyusunan Pesan		√		Kawedanan Pengulon
	3. Penetapan Metode		√		Kawedanan Pengulon
	4. Penggunaan Media		√		Kawedanan Pengulon

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK PIHAK KRATON

I. IDENTITAS

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Agama :
4. Tempat wawancara :
5. Waktu :

II. PERTANYAAN TENTANG SEKATEN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

1. Menurut bapak apa itu *sekaten*?
2. Kapan *sekaten* itu mulai ada bapak?
3. Apa perbedaan *sekaten* Jogja dan Surakarta?
4. Unsur dakwah apa yang ada dalam *sekaten* ini pak?
5. Adakah efek dari adanya *sekaten* ini bapak?
6. Peran Sultan dalam *sekaten* ini apa bapak?
7. Siapa saja yang terlibat dalam *sekaten* ini?
8. Apa peran ulama dalam *sekaten* ini?
9. Unsur apa yang terkandung dalam *sekaten* ini?
10. Strategi dakwah yang bagaimana yang telah dipakai dalam *sekaten* ini?
11. Rata-rata siapa sasaran dan pengunjung dalam acara *sekaten* ini?

12. Alat media apa yang digunakan dalam dakwah *sekaten* ini?
13. Apasih perbedaan *sekaten* dulu dan sekarang?
14. Materi apa saja yang ada dalam dakwah di *sekaten* ini bapak?
15. Hambatan apa saja dalam *sekaten* ini bapak?
16. Apa harapan bapak untuk upacara *sekaten* ini?

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK PIHAK SRI WANDAWA

I. IDENTITAS

1. Nama : RADEN RIYA PURWOSEMANTRI
2. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
3. Agama : ISLAM
4. Tempat wawancara : KH. SRIWANDAWA
5. Waktu : Pukul 10.00-11.30

II. PERTANYAAN TENTANG SEKATEN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

A : Menurut bapak apa itu *sekaten*?

B : *Sekaten* asal dari kata Sekati itu , nama dari gamelan kagungan dalem, yang terdiri dari dua perangkat gamelan yaitu satu Kanjeng Kyai Nagawilaga dan Kanjeng Kyai Guntur Mandu. Kata *seksti* juga berasal dari kata *shadatain* yaitu dua kalimat syahadat, karena acara ini adalah acara dakwah.

A: Kapan *sekaten* itu mulai ada bapak?

B: Ketika HB I *sekaten* itu telah ada di Yogyakarta, yang diawali pada zaman Kerajaan Demak. *Sekaten* adalah dalam rangka peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW dari tanggal 5 Mulud ketika gamelan menuju ke Masjid Agung atau *miyos* dan berakhir 11 Mulud. gamelan Kanjeng Kyai Sekati keluar pada pukul 16 .00 keluar dari kraton kebangsal Ponconiti, pada pukul 23.00 gamelan gamelan diiring prajurit dari bangsal ponconiti ke Masjid Gede, kemudian pukul 09.00-

14.00 gamelan ditabuh dipangonan halaman Masjid Gede, lanjut pada pukul 17.00-23.00 gamelan ditabuh setiap hari kecuali hari Kamis malam dan Jumat pagi sampai siang setelah sholat Jumat dengan menggunakan gending *sekaten* kurang lebih 35 gending. Diakhiri dengan penyebaran *udhik-udhik* pada pukul 20.00 di awal saat di Bangsal Ponconiti dan di Masjid Besar, *udhik* itu artinya sesuatu yang dekat dari mata air. Kalau *udhik-udhik* itu bermakna pemberian raja ke masyarakat, kemudian raja ke serambi menghadap ke masyarakat kemudian pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW oleh Pengulu. Setelah selesai Sultan kembali ke kraton.

A: Apa perbedaan *sekaten* Jogja dan Surakarta?

B: Tidak ada perbedaan, dari urutan acara upacaranya sama seperti Kraton Jogja, hanya saja gamelan ketika diusung ke Masjid kalau adat Kraton Surakarta gamelan sambil ditabuh.

A: Unsur dakwah apa yang ada dalam *sekaten* ini Pak?

B: Unsur dakwahnya adalah untuk mengajak masyarakat memeluk agama Islam, *Amar ma'ruf Nahi Munkar*. Upacara *Sekaten* ini beda dengan perayaan pasar malam *sekaten* yang di alun-alun, adanya pasar malam itu karena dulunya ada orang jualan, karena adanya perayaan *sekaten*, lalu di meriahkan dengan pameran-pameran dan lain-lain..koordinatonya pemerintah kota Jogja dan Kraton.

A: Adakah efek dari adanya *sekaten* ini Bapak?

B: Ada, kalau saya tau efek ekonomi dan dakwah.

A: Peran Sultan dalam *sekaten* ini apa Bapak?

B: Ya sebagai penyelenggara, semua acara dikraton atas perintah *Ngarso Dalem* atau Sultan.

A : Siapa saja yang terlibat dalam *sekaten* ini?

B : Semua, jadi gini di kraton itu ada yang namanya *Kawedanan* atau lembaga di kraton yang sebagian besar terlibat bagian besar diacara upacara *sekaten* yaitu antara lain *Kawedanan Punokawan*, *Kawedanan Puro Rakso* sebagai keamanan, *Tepas Keprajuritan*, *Kawedanan Hageng Punakawan Kridhamardawa* sebagai penanggung jawab gamelan, *Kawedanan Widya Budaya* sebagai penanggung jawab acaranya penyelenggara, *Kawedanan Pengulon* sebagai penanggung jawab pengajian dan tempat (Masjid).

A : Apa peran ulama dalam *sekaten* ini?

B : Ulama dikraton namanya golongan *Pamethaan* , sedang yang berperan disaat pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW adalah Kyai Pengulu . semua hadir saat pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW yaitu, staff *Kawedanan Pengulon*, golongan *Punakawan Kaji*, golongan *Suranata* dan sebagian besar abdi dalem kemesjid dan juru kunci.

A : Unsur apa yang terkandung dalam *sekaten* ini?

B : Kalau menurut saya ada unsur, budaya, agama dan ekonomi

A : Rata-rata siapa sasaran dan pengunjung dalam acara *sekaten* ini?

B : Abdi dalem dan masyarakat umum

A : Alat media apa yang digunakan dalam dakwah *sekaten* ini?

B : Yang pasti Gamelan.

A : Bagaimana peran upacara *sekaten* ini dalam mengenal khalayak?

B : Upacara *sekaten* ini dikenalkan pada kesultanan Agung masih sangat sederhana pada saat masyarakat masih kental dengan budaya. Dengan upacara *sekaten* yang memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW *sekaten* dikenalkan kepada masyarakat dengan menggunakan ritual budaya yakni Upacar *Sekaten*,,,dengan hadirnya perangkat gamelan *sekaten* yang menjadi daya tarik dan agar masyarakat mengenal bahwa kalau gamelan *sekaten* ini keluar adanya peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kemudian ada simbol-simbol udhik” sebagai shodaqah raja dan juga ada gunung *sekaten* .

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Narasumber



Raden Bekel Sepuh Abdul Rohmanu

Pewawancara



A. Zamroni Aziz

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK PIHAK KAWEDANAN PENGULON KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

I. IDENTITAS

1. Nama : RADEN BEKEL SEPUH ABDUL ROHMANU
2. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
3. Agama : ISLAM
4. Tempat Wawancara : KAWEDANAN PENGULON
5. Waktu : Pukul 09.00-10.00

II. PERTANYAAN TENTANG SEKATEN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

A : Menurut bapak apa itu *sekaten*?

B : *Sekaten* itu mempunyai sari inti yaitu syiar agama Islam yang diambil dari literatur bahasa Arab *Syhadatain* yang artinya dua kalimat *syahadat*. Upacara *sekaten* dimulai diawali mulai dengan tanda adanya perayaan malam perayaan *sekaten*. Kemudian pas pada tanggal 5 Mulud kluarlah gamelan *sekaten* di bawa ke Bangsal Ponconiti dan disebarkanlah *udhik-udhik*. kemudian dibunyikanlah gamelan dengan menggunakan tembang-tembang khusus yang dilantunkan selama satu malam, pada pukul 23.00 kemudian dibawa menuju Masjid Gede atau yang di istilahkan *miyos gongso* dengan iringan pasukan prajurit kraton Yogyakarta.

Kemudian ditaruh di sisi utara dan disisi selatan masjid nama tempatnya disebut *pagongan lor* yaitu sisi utara dan *pagongan kidul* yaitu sisi selatan. Gamelan *sekaten* dibunyikan setiap hari kecuali malam jumat dan sampai setelah sholat jumat. Pda saat tanggal 11 Mulud nya adalah malam inti dari perayaan upacar *sekaten* pada malam itu disebarkan *udhik-udhik* oleh Sultan dan dilanjutkan pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW oleh Kyai Pengulu sampek pada pukul 23.00 kemudian dikembalikan gamelan atau istilahnya *kondur gongso* ditaruh nama tempatnya Bangsal Trajumas. Kemudian esuk hari nya pada 12 Mulud pagi ada upacara grebeg dengan adanya gunung keluar dari bangsal ponconiti dibawa ke Masjid Gede kemudian

didoakan dan selanjutnya dirayah ini sebagai simbol shodaqoh Sultan yang berbentuk hasil bumi.

A : Media dakwah apa yang digunakan saat upacara *sekaten* ini bapak?

B : terkait media dakwah ini sangat potensial dimasyarakat yaitu dengan media tradisional gamelan. Dengan gamelan ini sebagai daya tarik masyarakat untuk mengundang masyarakat dan tertarik setelah mendengar instrument gamelan. Ada juga simbolik udhik-udhik dan gunungan sebagai daya tarik yang berupa wujud rasa syukur raja kepada masyarakat bisa disebut juga shodaqoh raja.

A : Siapa sasaran dakwah dalam perayaan upacara *sekaten* ini ?

B : Sasaran dakwah sebenarnya.. bagi masyarakat khusus Jogjakarta dan kraton karena kraton sebagai sumber budaya.karena pada saat kanjeng Wali songgo saat menyebarkan syariat Islam kepada masyarakat dengan menggunakan budaya sebagai kemasannya.

A : bagaimana metode dakwah dalam upacara *sekaten*?

B : metodenya dengan melalui pengajian, dialogis, tatap muka dan juga pendekatan budaya antara Sultan dan kemudian ada tausiah dari Kyai Pengulu tentang riwayat Nabi dengan masyarakat.

A : Apa Pesan dakwah dalam upacara *sekaten*?

B : pesan yang diharapkan oleh kraton dengan adanya upacara sekaten ini..pertama jelas untuk melestarikan budaya, filosofi dan agama. Kemudian yang kedua juga untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah SWT. lainnya ada pesan budaya „agar masyarakat dengan pelan” mempelajari budaya dengan menggunakan syariat Islam..sebenarnya agama Islam itu bisa dibawa dengan media budaya .Budaya ini adalah sebuah bungkus tetapi syariat pokoknya ada di *syahadat*

A : Apasih perbedaan *sekat*en dulu dan sekarang?

B : Kalau dari segi upacaranya *sekat*en tidak ada perbedaan, hanya pada pasar malam *sekat*ennya lebih meriah dan lebih menarik.

A : Materi apa saja yang ada dalam dakwah di *sekat*en ini bapak?

B : Pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW dalam maksud proses Islamisasi dan menciptakan budaya yang Islami.

A : Hambatan apa saja dalam *sekat*en ini bapak? /

B : Untuk hambatan selama ini tidak ada.

A : Apa harapan bapak untuk upacara *sekat*en ini?

B : Nusantara itu kiblatnya ke Jogja , jadi harus terus dilestarikan.

Yogyakarta, 18 Maret 2017

Narasumber

Pewawancara



A. Zamroni Aziz

Raden Riya Purwosemantri



**KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA**

SURAT IZIN

Angka : 044/KH.PP/Jumadilawal. II/IE. 1950. 2017

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Kami Gusti Kanjeng Ratu Condrokirono Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Memberikan izin / tidak memberi izin kepada :

Nama : AHMAD ZAMRONI AZIS
NIM : 20130710064
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Untuk keperluan melakukan penelitian, wawancara dan observasi dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul " STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM UPACARA SEKATEN DI KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT "

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaannya berkordinasi dengan : KH. Sriwandawa, Kawedanan Pengulon dan Tepas Security.

*Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarnya
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 24 Februari 2017 – 24 April 2017*

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat, tanggal, 23 Februari 2017

KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

Penghageng,


GKR. CONDROKIRONO

Tembusan dikirim Yth.

1. Penghageng Kawedanan/Tepas terkait.
2. Arsip.

Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

Telp. : 0851 0623 5001, email : khpanitrapura@gmail.com



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 017/C6.3/KPI-UMY/III/2017
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kawedanan Hageng PANITROPURA
di Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di tempat/instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : A. Zamroni Aziz
Nomor Mahasiswa : 20130710064
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Upacara Sekaten di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2017










Ka. Prodi/Jurusan



Tembusan :

1. KH. Sriwandana
2. KH. Kawedanan Pengulon
3. Tepas Security

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	12/16 /10	Revisi Laporan Beladong	
2	10/16 /12	Revisi Papers	
3	12/17 /1	Revisi Paper	
4	14/17 /3	Revisi Laporan Pustaka	
5	25/2017 /3	Revisi Laporan Kualitatif	
6	13/2017 /9	Revisi Laporan Analisis	
7	18/2017 /9	Revisi Laporan Kualitatif	
8	19/2017 /9	Revisi Laporan Pustaka	
9	9/2017 /4	Revisi	

**FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN PENELITIAN DI KRATON
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

